

Peningkatan Aktivitas dan Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Melalui Strategi Pembelajaran Inkuiri pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 7 Muaro Jambi

Heri Usmanto¹ Irwan² Dona Sariani³

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi, Provinsi Jambi, Indonesia^{1,2,3}

E-Mail: heri.usmanto@unja.ac.id¹ Irwansyawir@gmail.com² donasariani@unja.ac.id³

Abstrak

Kekurang tepatnya pembelajaran yang dilakukan oleh guru akan berdampak pada kurang berkembangnya peserta didik. Salah satu faktor penyebab tidak berkembangnya peserta didik adalah metode pembelajaran yang kurang tepat. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan adalah merupakan mata pelajaran wajib yang harus ditempuh oleh peserta didik di mana mata pelajaran tersebut banyak memuat nilai normatif daripada konsep, sehingga pendidik banyak menggunakan metode ceramah. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan karena dalam penelitian ini akan mengujicobakan suatu strategi pembelajaran, yaitu strategi pembelajaran inkuiri apakah dapat meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar pada mata pelajaran PKn kelas VIII di SMP Negeri 7 Muaro Jambi. Penelitian akan diawali dengan observasi tentang gambaran aktivitas dan prestasi belajar siswa, setelah itu dilaksanakan uji coba pemakaian strategi pembelajaran dengan pendekatan inkuiri, dengan harapan akan ada peningkatan aktivitas dan prestasi belajar siswa. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dari setiap siklus maka terdapat peningkatan Aktivitas belajar, yang dapat diartikan sebagai bentuk interaksi dalam proses pembelajaran, baik interaksi antara siswa maupun interaksi antara siswa dan guru. Pada prinsipnya belajar adalah berbuat, berbuat untuk mengubah tingkah laku, jadi melakukan kegiatan. Tidak ada belajar kalau tidak ada aktivitas. Pada hasil penelitian dengan judul peningkatan aktivitas dan prestasi belajar pendidikan kewarganegaraan melalui strategi pembelajaran inkuiri ini diperoleh peningkatan aktivitas belajar siswa kelas 8.b yang berlangsung dari siklus I, siklus II, dan siklus III.

Kata Kunci: Aktifitas, Inkuiri, Hasil Belajar



This work is licensed under a [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. (Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, Bab 1 Pasal 1). Dari hal tersebut di atas tampak jelas bahwa pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi yang ada pada peserta didik, namun pada kenyataannya tidak semua peserta didik dapat mengembangkan potensi yang ada pada dirinya, hal ini merupakan suatu tantangan bagi pengelola pendidikan. Banyak faktor yang menyebabkan peserta didik tidak dapat berkembang secara optimal, salah satu faktornya adalah proses pembelajaran yang dilakukan pendidik kepada peserta didik. Pembelajaran merupakan komunikasi dari dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik sebagai murid.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan, diperoleh bahwa aktivitas belajar siswa pada siswa kelas VIII SMPN 7 Muaro Jambi saat mengikuti materi pelajaran pendidikan kewarganegaraan rendah dan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan diperoleh hasil bahwa nilai ulangan harian yang diperoleh siswa juga rendah. Hasil pengamatan mengenai aktivitas belajar siswa dapat dilihat berikut ini.

Tabel 1. Aktivitas Siswa Saat Berlangsung Proses Pembelajaran

No	Aktifitas Belajar	Aktif	Kurang Aktif	Tidak Aktif
1	Mengajukan Pertanyaan		√	
2	Menjawab Pertanyaan		√	
3	Mengemukakan Pendapat		√	
4	Menulis dan Mencatat	√		
5	Membaca		√	
6	Mengkritisi		√	
7	Mengerjakan Tugas Rumah			√
8	Latihan dan Praktek	√		

Sumber : Hasil pengamatan

Berdasarkan Tabel 1. menunjukkan, bahwa aktivitas belajar siswa rendah, hal ini kemungkinan disebabkan karena materi pelajaran yang kurang dikuasai dan pendekatan pembelajaran yang kurang tepat untuk menyampaikan materi pelajaran yang bersifat konsep. Kebiasaan yang sering dilakukan pendidik adalah menentukan bahan dan metode pembelajaran, sedangkan siswa menerima begitu saja sehingga aktivitas siswa terbatas hanya pada mendengarkan, mencatat, menjawab pertanyaan jika guru mengajukan pertanyaan. Para siswa hanya bekerja karena atas perintah guru menurut cara yang ditentukan guru, begitu juga cara berpikirnya menurut apa yang sudah digariskan oleh guru. Pembelajaran semacam ini membuat peserta didik menjadi pasif dan tidak mendorong peserta didik untuk berfikir dan berkreatifitas karena yang banyak berkreatifitas adalah guru dan guru dapat dengan bebas menentukan segala sesuatu yang dikehendaknya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan karena dalam penelitian ini akan mengujicobakan suatu strategi pembelajaran, yaitu strategi pembelajaran inkuiri apakah dapat meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar pada mata pelajaran PKn kelas VIII di SMP Negeri 7 Muaro Jambi. Penelitian akan diawali dengan observasi tentang gambaran aktivitas dan prestasi belajar siswa, setelah itu dilaksanakan uji coba pemakaian strategi pembelajaran dengan pendekatan inkuiri, dengan harapan akan ada peningkatan aktivitas dan prestasi belajar siswa.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian tindakan kelas ini diperoleh dari hasil tes dan nontes, yang terdiri dari tiga siklus yaitu siklus I, siklus II dan siklus III. Setiap siklus dalam penelitian ini dilaksanakan dalam satu kali tatap muka, pada akhir proses pembelajaran dilakukan tes prestasi belajar. Setiap siklus merupakan tahapan yang berkesinambungan. Dalam kegiatan tes, siswa menjawab pertanyaan yang diberikan berupa soal pilihan berganda dengan jumlah soal 20 dengan waktu 25 menit. Setiap siklus dalam penelitian ini terdiri dari; perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, refleksi dan rekomendasi. Refleksi dilakukan untuk memperbaiki pelaksanaan tindakan pada siklus berikutnya sedangkan rekomendasi merupakan saran perbaikan yang harus dilakukan pada siklus selanjutnya.

Tabel 2. Peningkatan Aktivitas Belajar Siklus I, II, dan III Kelas 8.b

Siklus	Aktivitas Siswa Kelas VIII	
	Jumlah	Persentase
I	14 Siswa	40 %
II	18 siswa	62 %
III	25 siswa	86 %

Berdasarkan tabel di atas tampak bahwa aktivitas belajar siswa yang relevan (*on task*) dari siklus I sampai dengan siklus III mengalami peningkatan. Pada siklus I aktivitas belajar siswa yang diperoleh adalah 40% meningkat menjadi 62% pada siklus II dan pada siklus III mengalami peningkatan mencapai 86%. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan menerapkan strategi inkuiri pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan siswa kelas 8.b dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Rata-rata aktivitas pembelajaran siswa kelas 8.b pada siklus I sebesar 40% secara umum dapat dikatakan belum menunjukkan interaksi yang baik antara guru dan siswa dan antara siswa dengan siswa sebagai kelompok penyaji. Hal ini dimungkinkan karena guru belum terbiasa menerapkan strategi inkuiri, sementara di pihak siswa sendiri merasa bingung dengan strategi belajar dan pola pembelajaran yang baru diterapkan.

Tabel 3. Peningkatan Prestasi Belajar Siklus I, II, dan III Kelas 8 b

Siklus	Nilai Rata-rata Tes Kelas 8 b
I	61,7%
II	64,1%
III	70,1%

Berdasarkan tabel di atas tampak bahwa prestasi belajar dari siklus I sampai dengan siklus III mengalami peningkatan. Pada siklus I hasil rata-rata yang diperoleh adalah 61,7 meningkat menjadi 64,1 pada siklus II dan pada siklus III mengalami peningkatan mencapai 70,1. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan menerapkan strategi pembelajaran Inkuiri pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan siswa kelas 8. b dapat meningkatkan prestasi belajar.

KESIMPULAN

Tampak bahwa aktivitas belajar siswa yang relevan (*on task*) dari siklus I sampai dengan siklus III mengalami peningkatan. Pada siklus I aktivitas belajar siswa yang diperoleh adalah 40% meningkat menjadi 62% pada siklus II dan pada siklus III mengalami peningkatan mencapai 86%. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan menerapkan strategi inkuiri pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan siswa kelas 8 b dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Rata-rata aktivitas pembelajaran siswa kelas 8.b pada siklus I sebesar 40% secara umum dapat dikatakan belum menunjukkan interaksi yang baik antara guru dan siswa dan antara siswa dengan siswa sebagai kelompok penyaji.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. 2002. *Pendidikan Konstektual. Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah*. Direktorat pendidikan lanjutan pertama.
- Depdiknas. 2003. Kurikulum 2004. *Standar kompetensi Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia SMP*. Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas. 2004. *Keterampilan Membaca Pemahaman*. Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah. Dirjen Pendidikan Lanjutan Pertama.
- Jamrah Saiful Bahri, Drs. 2002. *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sagala Saiful H., Drs. 2003. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta
- Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. 2004. Departemen Pendidikan Nasional.
- Undang-Undang SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional) 2003. (UU RI No. 20 Tahun 2003). 2006. Jakarta : Sinar Graha